

ABSTRAK

NITA SYAHRINA, 18D30505

ANALISIS PEMANFAATAN DATA KODEFIKASI DIAGNOSIS SEKUNDER PASIEN COVID-19 DI RUANG PENYAKIT DALAM RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA TAHUN 2021

KTI. Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan 2018
(Xvi+115)

Penulisan kode penyakit dapat digunakan sebagai bahan penyusunan laporan statistik, bahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen Rumah Sakit, diantaranya untuk evaluasi mutu pelayanan, perencanaan sumber daya, dan teknologi serta untuk mendapatkan *reimbursement* yang sesuai bagi jasa pelayanan kesehatan yang diberikan. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran tentang pemanfaatan data Kodefikasi diagnosis sekunder pasien covid-19 di ruang penyakit dalam RSUD Ratu Zalecha Martapura tahun 2021. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 rekam medis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan 3 orang yaitu petugas pelaporan, kepala instalasi rekam medis, dan kepala bidang program di RSUD Ratu Zalecha Martapura. Dari hasil penelitian ini, data kodefikasi diagnosis sekunder pasien covid-19 belum dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen rumah sakit, belum mempunyai standar prosedur operasional (SPO) pelaporan pasien covid-19, laporan eksternal covid-19 sudah dilaksanakan sesuai Surat Edaran Kemenkes RI Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan nomor HK.02.02/I/1116/2020 dan dari beberapa laporan internal pasien covid-19 masih terdapat ketidaksesuaian dengan standar ideal Kemenkes RI dimana nilai BOR, TOI, AVLOS, BTO, dan Persentase kematian pasien >48 jam masih belum ideal.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Data Kodefikasi, Rumah Sakit, COVID-19

ABSTRACT

NITA SYAHRINA, 18D30505

ANALYSIS OF SECONDARY DIAGNOSIS DATA USE OF COVID-19 PATIENTS INTERNAL DISEASE ROOM AT RATU ZALECHA MARTAPURA HOSPITAL IN 2021

KTI. Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan 2018
(Xvi+115)

Writing disease code can be use as material for statistical report preparation, materials for decision making by hospital management, including for evaluation of service quality, resource planning, and technology and to obtain appropriate reimbursements for the health services provided. The purpose of this study is to know a description of the use of data for secondary diagnosis of Covid-19 patients internal disease room in the Ratu Zalecha Martapura Regional Hospital in 2021. The research method used is descriptive method. This study used a random sampling technique with a total sample of 76 medical records. The data collection technique used observation and interviews with 3 people, namely the reporting officer, the head of the medical record installation, and the head of the program at the Ratu Zalecha Martapura Regional Hospital. From the results of this study, data on the secondary diagnosis of covid-19 patients have not been used for decision made by hospital management, do not have standard operating procedures (SPO) for reporting covid-19 patients, external covid-19 reports have been carried out in accordance with a Circular of the Ministry of Health Republic of Indonesia Director General of Health Services number HK.02.02 /I/1116/2020 regarding the obligation to report covid-19 in hospitals through online hospitals and from several internal reports of covid-19 patients there are still inconsistencies with the ideal standards of the Indonesian Ministry of Health where the BOR value, TOI, AVLOS, BTO, and the percentage of patient deaths >48 hours are still not ideal.

Keywords: Utilization, Codefication Data, Hospital, COVID-19